

**PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITY PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITIES, AND
TRANSPORTATION DI BEI PERIODE 2010 – 2014**

Yohan Prasetyo

Jurusan Manajemen Keuangan Korporat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Yoh_1401@hotmail.co.uk

Dra. Ec. Liliana Inggrit Wijaya, M.M., RFP-I, CFP, AEPP, QWP

Bertha Silvia Sutejo, S.E., M.Si.

Jurusan Manajemen Keuangan Korporat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji short terms debt to total asset, long term debt to total asset , total debt to total asset, debt to equity ratio sebagai variabel independen serta sales growth dan size sebagai variabel kontrol terhadap profitability pada perusahaan sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Variabel-variabel yang diuji ini adalah variabel-variabel yang dapat mempengaruhi penggunaan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan/emiten yang berada di dalam sektor infrastructure, utilities and transportation di BEI periode 2010-2014. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 emiten dengan 175 poin observasi pada dengan menggunakan syarat dan asumsi klasik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa short term debt to total asset berpengaruh positif signifikan terhadap profitability, long term debt to total asset berpengaruh positif signifikan terhadap profitability, total debt to total asset berpengaruh positif signifikan terhadap profitability, debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitability, size sebagai variabel kontrol juga memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen, sales growth sebagai variabel kontrol tidak memberikan kontribusi pengaruh terhadap variabel independen dan variabel dependen.

Kata kunci : Capital structure, Profitability, Return on Equity, Sales growth, Size

Abstract - This study aims to examine the effect of short terms debt to total asset, long term debt to total asset , total debt to total asset, debt to equity ratio as a independent variables with sales growth and size as a control variable on infrastructure, utilities and transportation industry sector in Indonesia Stock Exchange (IDX) with the period 2010-2014. The variables tested are the variables that can affect profitability.

This study uses a quantitative approach to multiple linear regression analysis model. This study used data drawn from infrastructure, utilities and transportation companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2010-2014. The samples used in this study were 35 companies with 175 observation points at first by using classical.

The study findings suggest that short term debt to total asset significant positive effect on the profitability, long term debt to total asset significant positive effect on the profitability, total debt to total asset significant positive effect on the

profitability, debt to equity ratio is significantly negative effect on the use of profitability, size as a control variable contributed effect againsts independent variable against the dependent variable, sales growth as a control variable not contributed effect againsts independent variable against the dependent variable

Keywords : *Capital structure, Profitability, Return on Equity, Size*

Pendahuluan

Struktur modal adalah campuran antara *debt* dan *equity* yang digunakan perusahaan di dalam bisnisnya. Perusahaan dapat menggunakan kombinasi dari *debt* maupun modal sendiri untuk membiayai operasional perusahaan. Oleh sebab itu, salah satu tujuan dari manager keuangan adalah menentukan struktur modal optimal bagi perusahaan (Tailab,2014,P.1). Struktur modal dapat dikatakan optimal bila dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan *profitability*.

Di sisi lain, berdasarkan teori *trade off model*, di dalam memperoleh struktur modal yang optimal, perlu dilakukan pengukuran jumlah *debt* dan *equity* dengan melakukan penyeimbangan antara biaya dan manfaat (Megginson :1997) . Oleh karena itu, di antara semua aspek dari pembuatan keputusan atas biaya investasi modal, yang paling penting adalah keputusan atas struktur modal. Pembiayaan dari struktur modal inilah yang dapat berpengaruh sepenuhnya ke *profitability* perusahaan.

Beberapa teori struktur modal menjelaskan secara mendalam mengenai struktur modal dari perusahaan. Dari penjelasan teoritis tersebut, para peneliti dari manajemen keuangan masih belum dapat menemukan proporsi struktur modal yang optimal. Solusi terbaik yang ditemukan oleh para akademisi dan praktisi adalah struktur modal yang dapat memenuhi tujuan jangka pendek perusahaan.

Landasan Teori

Profitability

Profitability adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut Gitman dan Zuttler (2012) *profitability* merupakan hubungan antara pendapatan dan biaya dengan menggunakan aktiva produktif perusahaan yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Alshatti (2015) menyatakan bahwa definisi *profitability* adalah hubungan antara laba yang dihasilkan perusahaan dan investasi yang berkontribusi dalam menghasilkan laba.

Hutang

Hutang didefinisikan sebagai semua kewajiban perusahaan untuk membayar sejumlah uang/jasa/barang di masa mendatang kepada pihak lain, akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu (Rudianto (2008:292) dalam Kalia (2013)). Hutang digunakan apabila dana internal perusahaan tidak mencukupi untuk melakukan pendanaan.

Struktur Modal

Seorang manajer keuangan perusahaan dituntut untuk bisa mengelola struktur modal dengan baik untuk mendapatkan laba maksimal. Komposisi struktur modal yang optimal yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana juga sangat mempengaruhi nilai dari perusahaan.

Menurut Ross *et. al* (2010:3) struktur modal merupakan susunan pendanaan ekuitas dan utang jangka panjang untuk membiayai aktivitas operasional pada suatu perusahaan.

Short-Term Debt to Total Asset

Menurut Riyanto (1995:227), *Short term debt* merupakan hutang yang diharapkan akan dilunasi kurang dari satu tahun. Sebagian besar *short term debt* terdiri dari kredit perdagangan yaitu kredit untuk aktivitas operasional perusahaan, meliputi kredit rekening koran, kredit dari penjual, kredit dari pembeli dan kredit wesel.

Penelitian yang dilakukan oleh Abor (2005) juga menyatakan bahwa variabel *short term debt to total asset* memiliki hubungan positif terhadap *return of equity*. Hal ini dikarenakan, perusahaan akan mengorbankan suatu beban/ biaya untuk meningkatkan profitabilitasnya (*matching principle*).

Long-Term Debt to Total Asset

Menurut Riyanto (1995:227), *long term debt* merupakan hutang yang jangka waktu pembayarannya lebih dari sepuluh tahun. Penggunaan hutang yang melebihi titik optimum perusahaan akan menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas.

Hal ini sesuai dengan *static trade off theory* dan didukung penelitian yang dilakukan oleh Ardianto dan Astuti (2014) dan Tailab (2014) di mana *long term debt to total asset* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.

Total Debt to Total Asset

Menurut Murhadi (2013), *Total Debt to Total Asset* menunjukkan seberapa besar *total asset* yang dimiliki perusahaan yang didanai krediturnya. Semakin besar nilai dari *Total Debt to Total Asset* maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva dan risiko perusahaan akan bertambah.

Hasil penelitian Ardianto dan Astuti (2014) dan Tailab (2014) menunjukkan bahwa *Total debt to total asset* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.

Debt to Equity Ratio

Menurut Murhadi (2013), *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Semakin besar nilai dari *Debt to Equity Ratio* maka akan menunjukkan semakin besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk investasi dan akan menunjukkan semakin berisiko suatu perusahaan.

Hal ini didukung teori *static trade off theory*(Jahanzeb an et al (2013)), di mana penggunaan hutang yang melebihi titik optimal akan menimbulkan beban bunga hutang akan lebih besar dari manfaat pajak.

Size

Size adalah besar kecilnya ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah aktiva, jumlah penjualan, rata-rata jumlah penjualan dan rata – rata total aktiva (Handayani & Seftianne (2011) dalam Viandgo (2013)).

Size berpengaruh positif terhadap *profitability* karena semakin besar *total sales* suatu perusahaan maka laba perusahaan akan semakin besar pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Abor (2005) dan Ardianto & Astuti (2014) yang menyatakan *size* berpengaruh positif terhadap *profitability*.

Sales Growth

Sales growth didefinisikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Kesuma (2009) dalam Hansen dan Juniarti (2014)). Ketika suatu perusahaan mengalami peningkatan penjualan maka laba perusahaan akan semakin besar pula. Dengan kata lain *sales growth* memiliki hubungan positif terhadap *profitability* perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Abor (2005) dan Ardianto & Astuti (2014) yang menyatakan bahwa *sales growth* berhubungan positif dengan *profitability*.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan proposisi yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dibawah ini:

- H1: Diduga *short term debt to total asset* berpengaruh positif terhadap *profitability* pada perusahaan di sektor *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
- H2: Diduga *long term debt to total asset* berpengaruh negatif terhadap *profitability* pada perusahaan di sektor *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
- H3: Diduga *total debt to total asset* berpengaruh negatif terhadap *profitability* pada perusahaan di sektor *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014
- H4: Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *profitability* pada perusahaan di sektor *infrastructure, utilities and transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014

Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan model persamaan sebagai berikut:

- o *Model 1*

$$Prof = \beta + \beta 1.SDA - \beta 4.DER + \beta 5.SIZE + \beta 6.SG + e$$

- o *Model 2*

$$Prof = \beta - \beta 2.LDA - \beta 4.DER + \beta 5.SIZE + \beta 6.SG + e$$

- o *Model 3*

$$Prof = \beta - \beta 3.TDA - \beta 4.DER + \beta 5.SIZE + \beta 6.SG + e$$

Keterangan :	SDA	= Short term debt to total asset
Prof	=	Profitabilitas
β	=	Konstanta
β 1,2,3,4	=	Koefisien regresi variabel independen
β 5,6	=	Koefisien regresi variabel kontrol
	LDA	= Long term debt to total asset
	TDA	= Total debt to total asset
	DER	= Debt to equity ratio

- (3) Tersedia data untuk seluruh variabel yang dibutuhkan selama periode 2010 – 2014
- (4) Perusahaan tidak mengalami *delisting* atau di *suspend* oleh Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hasil Penelitian

Persamaan regresi baru yang didapat setelah memenuhi uji asumsi klasik adalah :

- 1. PROF = -0,309 + 0,095 SDA -0,025 DER + 0,033 SIZE + 0,013 SG + e
- 2. PROF = -0,207 + 0,021 LDA -0,028 DER + 0,027 SIZE + 0,011 SG + e
- 3. PROF = -0,245 + 0,044 TDA -0,028DER + 0,029 SIZE + 0,008 SG + e

Sedangkan hasil dari uji F dan uji T ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik F dan T pada ke 3 Persamaan Regresi

No	Variabel Dependen	Variabel Independen	Uji F	Uji T		Hipotesis
				koefisien	Sig.	
1	ROE	<i>Short Term Debt to Total Asset</i>	0,000*	0.095	0.001**	Diterima
		<i>Debt to Equity Ratio</i>		-0.025	0.000**	Diterima
		<i>Size</i>		0.033	0.000	
		<i>Sales Growth</i>		0.013	0.628	
2	ROE	<i>Long Term Debt to Total Asset</i>	0,000*	0.021	0.028*	Ditolak
		<i>Debt to Equity Ratio</i>		-0.028	0.000*	Diterima
		<i>Size</i>		0.027	0.004	
		<i>Sales Growth</i>		0.011	0.956	
3	ROE	<i>Total Debt to Total Asset</i>	0,000*	0.044	0.013*	Ditolak
		<i>Debt to Equity Ratio</i>		-0.028	0.000**	Diterima
		<i>Size</i>		0.029	0.002	
		<i>Sales Growth</i>		0.008	0.761	

Keterangan : Signifikansi dengan $\alpha = 5\%$

Berdasarkan pengolahan data pada persamaan regresi, dengan uji secara parsial (uji t), maka hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Short term debt to total asset* terhadap *Profitability*

Pada uji t didapatkan nilai *short term debt to total asset* terhadap *profitability* sebesar nilai signifikansi 0,001 dan dengan koefisien regresi sebesar 0,095. Artinya, jika terjadi peningkatan pada *short term debt to total asset* maka akan diikuti peningkatan pada variabel *profitability* dan begitu juga sebaliknya.

Variabel *short term debt to total asset* terhadap *profitability* berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abor (2005) dan Tailab (2014) yaitu variabel *short term debt to total asset* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *profitability*.

2. Hasil Pengaruh *Long term debt to total asset* terhadap *Profitability*

Pada uji t didapatkan nilai *long term debt to total asset* terhadap *profitability* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,021 dan nilai signifikansi 0,028. Artinya, jika terjadi peningkatan pada *long term debt to total asset* yang maka akan diikuti peningkatan pada variabel *profitability* dan begitu juga sebaliknya .

Variabel *long term debt to total asset* berpengaruh positif signifikan sehingga hipotesis 2 ditolak. Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Golconda (2012) yang menyatakan bahwa *long term debt to total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.

3. Hasil Pengaruh *Total debt to total asset* terhadap *Profitability*

Pada uji t didapatkan nilai *Total debt to total asset* terhadap *Profitability* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,044 dan nilai signifikansi 0,013. Artinya, jika terjadi peningkatan pada *total debt to total asset* maka akan diikuti peningkatan pada variabel *profitability* dan begitu juga sebaliknya .

Variabel *Total debt to total asset* berpengaruh positif signifikan sehingga hipotesis 3 tidak ditolak. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abor (2005) yang menyatakan bahwa *total debt to total asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*.

4. Hasil Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitability*

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *profitability* pada model 1,2 dan 3 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hubungan negatif ini menandakan bahwa apabila terjadi peningkatan pada *debt* badan usaha maka akan diikuti dengan penurunan pada profitabilitas dan begitu pula sebaliknya.

Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profitability*. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, *Debt to Equity Ratio* pada persamaan *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *profitability*.

5. Hasil Pengaruh *Size* terhadap *Profitability*

Pada uji t didapatkan nilai *size* terhadap *profitability* pada model 1,2 dan 3 memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikansi di bawah 5%. Hubungan positif ini menandakan bahwa *size* perusahaan akan mempengaruhi hubungan *debt* terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar atau kecil akan memiliki pengaruh berbeda dalam hubungan *debt* dan profitabilitas.

Variabel kontrol *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan variabel independen dan variabel dependen. Hal ini mendukung oleh penelitian dari Abor (2005) dan Ardianto dan Astuti (2014) yaitu variabel kontrol *size* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *profitability*.

6. Pengaruh *Sales growth* terhadap *Profitability*

Pada uji t didapatkan nilai *sales growth* terhadap *profitability* pada model 1,2 dan 3 memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikansi di atas 5%. Hubungan positif ini menandakan bahwa *sales growth* terbukti tidak memiliki perbedaan hubungan *debt* dan probitabilitas antara perusahaan besar maupun perusahaan kecil .

Variabel kontrol *sales growth* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel independen lainnya. Hal ini mendukung oleh penelitian dari Septianingsih (2013) yaitu variabel kontrol *sales growth* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitability*.

Uji Statistik F menunjukkan hasil variabel-variabel independen yaitu *short term debt to total asset*, *long term debt to total asset*, *total debt to total asset*, *sales growth*, *size*, dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui *return on equity*.

Koefisien Determinasi (R^2)

1. Model 1

Koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk persamaan regresi untuk variabel dependen *profitability* dengan nilai yang didapat 0,175.

2. Model 2

Koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk persamaan regresi untuk variabel dependen *profitability* dengan nilai yang didapat 0,112.

3. Model 3

Koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk persamaan regresi untuk variabel dependen *profitability* dengan nilai yang didapat 0,145.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji F secara simultan dengan menggunakan program SPSS 23 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *short term debt to total asset*, *long term debt to total asset*, *total debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *sales growth*, dan *size of total sales* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t secara parsial pada model regresi dapat diketahui terdapat dua hipotesis yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Hipotesis yang dapat diterima adalah H1 dan H4, sedangkan hipotesis yang ditolak adalah H2 dan H3. H1 menyatakan bahwa *short term debt to total asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. H4 menyatakan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan. Hipotesis yang ditolak yaitu H2 yang menyatakan bahwa *long term debt to total asset* memiliki pengaruh negatif signifikan dan H3 menyatakan bahwa variabel *total debt to total asset* memiliki pengaruh negatif signifikan. Dari hasil hipotesis yang dilakukan diperoleh koefisien determinasi pada model 1 sebesar 23,9%, pada model 2 sebesar 22,9% dan pada model 3 sebesar 23,3%.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel keuangan lain dikarenakan nilai R^2 relatif rendah. Hal ini disebabkan ada variabel lain yang

berpengaruh signifikan tetapi tidak di ikut sertakan dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas sampel perusahaan dan menambah periode penelitian. Hal ini disebabkan sejumlah data *outlier* (data ekstrim) yang tidak dapat dihilangkan sehingga menyebabkan kelemahan data dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, 2005, The Effect of Capital Structure on Profitability : an Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana, *Emerald Insight*, Vol.6 Iss.5 pp 438-445.
- Ahmad, 2014, Impact of Capital Structure on Profitability: An Empirical Analysis of Cement Sector of Pakistan, *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.17, University of the Punjab, Lahore.
- Alshatti, 2015, The Effect of the Liquidity Management on Profitability in the Jordanian Commercial Banks, *International Journal of Business and Management*, Vol. 10, No. 1, Philadelphia University, Jordan.
- Ardianto & Astuti, 2014, Pengaruh Capital Structure terhadap Profitability Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Finesta*, Vol.2. No.2 , Universitas Kristen Petra.
- Bambang Riyanto, 1995. *Dasar Dasar Pembelian perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta, yayasan penerbit Gajah Mada.
- Brigham & Houston (2001:173), *Manajemen Keuangan*, 8th edition, Erlangga.
- Gitman dan Zuttler, 2012, *Principles of Managerial Finance*, 13th edition, Prentice Hall.
- Golconda, 2012, Analisis Determinan Struktur Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia : Studi Empiris berdasarkan Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek, *Skripsi*, Universitas Khatolik Widya Mandala.

- Hamdi, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, Edisi Kesatu, Yogyakarta, Deepublish
- Hansen & Juniarti, 2014, Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Universitas Kristen Petra.
- Helfert, 1996, *Teknik Analisis Keuangan : Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*, 8th edition, Erlangga.
- Jahanzeb et al., 2014, Trade-Off Theory, Pecking Order Theory and Market Timing Theory: A Comprehensive Review of Capital Structure Theories, *International Journal of Management and Commerce Innovations*, Volume 1 Issue 1, pp: (11-18), University Teknologi Malaysia.
- Kalia, 2013, Pengaruh Penggunaan Hutang terhadap Profitabilitas: Studi pada PT Semen Gresik Tbk. , *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , Volume 1 No. 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Kieso & Weygandt, 1995:46, *Intermediate Accounting : Akuntansi Intermediate*. 7th edition, Binarupa Aksara.
- Megginson & Smart, 2008, *Introduction to Corporate Finance*, 2nd edition, Cengage Learning, Inc.
- Murhadi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Salemba Empat.
- Obim et al. (2014), Relationship between Capital Structure and Firm's Performance: Theoretical Review, *Journal of Economics and Sustainable Development*, Volume 5, No. 17, University of Calabar, Nigeria.
- Riyanto, 1995, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, 4th edition, Yayasan Penerbit Gajah Mada

- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Ross et. al., 2010, *Fundamentals of Corporate Finance*, 9th edition, Mc Graw Hill.
- Saphiro, C. Alan, 1991, *Modern Corporate Finance*, Macmillan Publishing Company.
- Septianingsih, 2013, Analisis Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Sebelum dan Sesudah Bersertifikasi ISO 9001:2008 pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah
- Sivathaasan et al., 2013, Factors determining Profitability: A Study of Selected Manufacturing Companies listed on Colombo Stock Exchange in Sri Lanka, *European Journal of Business and Management*, Vol.5, No.27, University of Jaffna, Sri Lanka.
- Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Bisnis*, CV: Alfabeta.
- Tailab, 2014, The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms, *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 3 Issue 12, Lincoln University, United States.
- Viandgo (2013), Analisis Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Leverage Perusahaan, *Jumma*, Universitas Khatolik Widya Mandala.
- Zikmund et al., 2010, *Business Research Method*, 8th edition, Cengage Learning.
- www.idx.co.id
- www.pusattesis.com/uji-autokorelasi
- www.yahoo.finance.com
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>